

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus yang diuraikan, jenis dari penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, adalah suatu jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat nyata atau faktual terkait dengan penerapan hukum dalam masyarakat dan data yang diperoleh yakni melalui wawancara maupun perilaku aktual yang diperoleh melalui pengamatan langsung.³¹ Penelitian ini bisa dikategorikan penelitian hukum empiris karena berfokus pada pengumpulan data langsung dari sumber primer tanpa campur tangan pihak ketiga atau perantara. Dengan menggunakan metode penelitian hukum empiris memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dengan subjek penelitiannya dan memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang peristiwa yang sebenarnya terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosio-legal. Pendekatan sosiolegal adalah pendekatan interdisipliner untuk memahami hukum yang menggabungkan ilmu hukum dan ilmu sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami cara kerja hukum, hubungan antara hukum dan masyarakat, serta efektivitas hukum.³² Penelitian ini dapat dikategorikan dalam pendekatan sosio-legal karena pendekatan sosiolegal menitikberatkan pada interaksi antara hukum dan

³¹ Satjipto Rahardjo, *Sosiologi Hukum* (Yogyakarta: Genta Publishing, 2010), 1.

³² Ika Atikah, dkk, *Pengantar Metode Penelitian Hukum Sosio-Legal*, (Bandung: Widana Media Utama, 2024), 5.

masyarakat. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis penerapan dan pemahaman prinsip-prinsip hukum Islam terkait akad mudharabah dalam praktik perdagangan beras sembako. Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi bagaimana aspek sosial, ekonomi, dan budaya memengaruhi pelaksanaan akad mudharabah serta kontribusi faktor-faktor tersebut terhadap terjadinya wanprestasi.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merujuk pada area di mana peneliti akan melaksanakan penelitian. Dalam studi ini, peneliti memilih Desa Gembong yang terletak di Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena dalam kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gembong Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan diduga belum sesuai dengan kerjasama yang diatur dalam syariat Islam. Sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis yang lebih mendalam.

C. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subjek atau informasi yang dapat memberikan data kepada peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang tepat. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah yang mengacu pada data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau sumber data asli subjek

penelitian.³³ Sumber data primer di peroleh peneliti secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kepada penyedia modal dan penerima modal di Desa Gembong Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang sudah ada dan bukan data langsung dari suatu objek. Sumber data sekunder meliputi dokumen, buku, jurnal, publikasi pemerintah, dan sumber lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode penelitian data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang terstruktur untuk mencatat pola perilaku manusia, objek, dan peristiwa tanpa melakukan tanya jawab atau berinteraksi dengan subjek. Proses ini mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi merujuk pada kegiatan mengamati, mendokumentasikan fenomena yang terjadi, serta menganalisis hubungan antara berbagai aspek dari suatu fenomena.³⁴

2. Wawancara

Suatu metode pengumpulan data dengan cara mendapatkan informasi langsung dari sumbernya disebut wawancara. Wawancara

³³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 66.

³⁴ Ni'matuzahroh, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Prikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 2.

sendiri merupakan pembicaraan antara dua pihak yaitu orang yang mewawancarai bertugas untuk mengajukan sebuah pertanyaan, dan orang yang diwawancarai bertugas untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh pewawancara.³⁵ Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan sumber informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Informasi yang diperoleh dari wawancara dapat digunakan untuk menjelaskan suatu situasi, melakukan penelitian, dan memahami sudut pandang sumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah proses pengumpulan data melalui studi dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berupa buku, arsip, teks, ilustrasi, foto, laporan, deskripsi, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan prosedur penelitian yang dapat digunakan untuk memperoleh data kualitatif. Data yang diperoleh dari dokumen dapat digunakan untuk mendukung penelitian, menjelaskan situasi di lapangan, dan meningkatkan pemahaman penelitian.³⁶

E. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah sistematis dalam mencari dan mengorganisir metode wawancara, observasi, serta bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari awal hingga akhir.

³⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 29.

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: PT BUMI AKSARA; 2015), 175.

Adapun teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang esensial, serta mengidentifikasi tema, sambil mengabaikan informasi yang tidak relevan. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami situasi yang terjadi, serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

3. Menarik kesimpulan

Setelah mengumpulkan data atau informasi, peneliti kemudian menarik kesimpulan dengan menganalisis data selama proses penelitian, baik pada tahap pengumpulan maupun setelahnya.³⁷

³⁷ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.